



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya bisnis yang tumbuh mulai dari yang berskala kecil menengah maupun berskala besar di berbagai bidang. Kebutuhan manusia yang semakin tak terbatas menjadi salah satu alasan didirikannya suatu perusahaan selain untuk mencari laba yang maksimal. Perusahaan harus mempunyai visi dan misi dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan harus mempunyai suatu sistem yang baik agar dapat bertahan dan mencapai tujuan di tengah ketatnya persaingan.

Pada tahun 2000 PT. Federal Motor dan beberapa anak perusahaan di merger menjadi satu dengan nama PT. Astra Honda Motor (AHM), yang komposisi kepemilikan sahamnya menjadi 50% milik PT. Astra International Tbk dan 50% milik Honda Motor Co. Japan. Saat ini PT. AHM memiliki 3 fasilitas pabrik perakitan, pabrik pertama berlokasi Sunter, Jakarta Utara yang juga berfungsi sebagai kantor pusat. Pabrik ke dua berlokasi di Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, serta pabrik ke 3 yang sekaligus pabrik paling mutakhir berlokasi di kawasan Cikarang Barat, Bekasi. Pabrik ke 3 ini merupakan fasilitas pabrik perakitan terbaru yang dengan keseluruhan fasilitas ini PT. AHM saat ini memiliki kapasitas produksi 3.000.000 unit sepeda motor per tahunnya, untuk permintaan pasar sepeda motor di Indonesia yang terus meningkat. Salah satu puncak prestasi yang berhasil diraih PT. AHM adalah pencapaian produksi ke 20.000.000 pada karyawan PT. AHM saja saat ini berjumlah sekitar 12.843 orang, ditambah 130 vendor dan supplier serta ribuan jaringan lainnya. Dan salah satu dari cabang PT. AHM tersebut adalah PT. Astra Motor Palembang cabang Plaju dan PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang.

PT. Sumber Purnama Sakti merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *otomotive* terutama pada penjualan kendaraan bermotor roda dua



khususnya merk HONDA berdiri sejak 1997. PT. Sumber Purnama Sakti terdiri dari beberapa kantor wilayah yang tersebar diseluruh Indonesia diantaranya adalah Gresik, Lamongan, Tuban, Kota Batu, Pacitan, Sleman, Ajibarang, Lombok, Palembang, Sungai Lilin, Mataram, Banyumas, Kediri, dan Prambanan. Pelaksanaan penelitian pengambilan data kali ini di laksanakan di PT. Sumber Purnama Sakti Kantor Area Palembang yang berlokasi di Jl. Sultan M. Mansyur, Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30134.

Lestari dan Amri (2020:7), menjelaskan bahwa sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berintraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan. Suatu sistem terdiri dari beberapa prosedur dan prosedur sendiri harus dilakukan secara berurutan. Setiap prosedur memiliki standar masing-masing sesuai dengan ketentuan perusahaan. Jika dalam pelaksanaan prosedur ada yang tidak berjalan dengan semestinya, maka akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Prosedur yang tidak sesuai salah satunya disebabkan oleh informasi yang salah. Setiap perusahaan sangat bergantung pada sistem informasi manajemennya agar dapat bertahan di tengah persaingan. Informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang disajikan dalam bentuk yang sesuai agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna informasi. Informasi juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan, salah satu informasi yang sangat dibutuhkan oleh manajemen perusahaan adalah berupa data penjualan dan data persediaan barang (stok barang).

Penjualan merupakan suatu transaksi yang bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan dan merupakan jantung dari suatu perusahaan. Penjualan memberikan kontribusi yang cukup besar pada perusahaan dalam mendapat keuntungan baik itu penjualan yang dilakukan secara tunai maupun penjualan secara kredit serta menunjang jalannya aktivitas perusahaan. Sepeda motor merupakan alat transportasi yang menjadi salah satu alternatif solusi di tengah kondisi lalu lintas yang padat di beberapa wilayah di Indonesia. Harga yang cukup terjangkau dan banyaknya merk serta tipe yang tersedia menjadikan sepeda motor sebagai daya tarik tersendiri bagi konsumen. Hal ini tentunya menjadikan sepeda



motor sebagai industri yang cukup menarik dan menguntungkan bagi investor. Berdasarkan data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menunjukkan bahwa secara keseluruhan untuk penjualan dari bulan Januari hingga April 2023, mengalami peningkatan dibanding periode yang sama pada 2022 tahun lalu. Secara detail, selama 4 bulan tahun ini penjualan sepeda motor mencapai 2.178.396 dan untuk periode yang sama tahun lalu, hanya sebesar 1.702.058 unit sekitar 19,38% dari total penjualan anggota AISI, karena pada April 2022 penjualan sepeda motor mencatatkan angka 439.472 unit.

Dalam proses penjualannya, PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang masih menggunakan sistem konvensional, dimana prosesnya masih berjalan secara manual. Jika masyarakat ingin melakukan pemesanan produk maka masyarakat dapat langsung mendatangi kantor terdekat. Konsumen dapat memilih langsung produk apa saja yang diinginkan. PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang saat ini perusahaan tersebut belum memiliki aplikasi pengolahan data penjualan yang terkomputerisasi, penulis menemukan masalah dalam pengolahan data pada perusahaan ini masih dilakukan dengan sistem manual dengan mencatat kedalam media kertas seperti nota, buku besar sehingga data penjualan menjadi kurang efisien. Selain itu pengolahan data stok barang (persediaan barang) yang ada di PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang juga masih dilakukan secara manual sehingga saat konsumen bertanya mengenai ada tidaknya stok barang, karyawan harus kembali mengecek di kantor untuk melihat stok barang (persediaan barang) tersebut. Hal itu membuat kegiatan jual beli menjadi kurang efisien dan memakan waktu yang cukup lama. Dalam hal ini data penjualan masih menggunakan sistem mencatat di dalam nota yang hanya disimpan berupa *hardfile* menyebabkan beberapa kendala seperti tidak adanya *backup database*, rekapitulasi pembelian atau penjualan tidak akurat dikarenakan sumber data yang diolah cukup banyak sehingga memakan waktu yang cukup lama dan mudah hilang.

Pemasaran adalah suatu sistem dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan produk



yang dapat memuaskan keinginan dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai suatu sistem yang baik supaya aktivitas penjualan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan. Dalam sistem pemasarannya, PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang menggunakan sistem secara langsung yakni dengan sosialisasi dan seminar ke tempat-tempat dan instansi yang ada di kota Palembang dan promosi secara tak langsung yakni dengan melalui media sosial berupa mengunggah produk dan promo setiap harinya dalam bentuk e-flyer. Selama ini sistem yang digunakan untuk memberikan informasi tentang data motor masih menggunakan cara yang sederhana yaitu dengan cara konsumen datang ke *dealer* untuk menanyakan apakah barang yang di inginkan konsumen ada atau tidak. Sistem penjualan sepeda motor tidak hanya secara tunai saja, tetapi juga bisa penjualan secara kredit. Data-data yang diperlukan saat akan membeli sepeda motor di Kantor Cabang PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang yaitu KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan KK (Kartu Keluarga). KTP dan KK ini dibutuhkan agar dapat dibuatkan data kelengkapan sepeda motornya, seperti STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan) dan BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor).

Dengan masalah yang dihadapi oleh Kantor Cabang PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang, maka dibutuhkan sebuah sistem informasi yang berbasis *website*, hal ini sangatlah penting karena dengan adanya sebuah sistem ini akan dapat membantu kendala yang ada. Administrasi dimudahkan dalam pengolahan data penjualan, Kasir dapat mengolah data transaksi penjualan serta Kepala Cabang dapat melihat laporan data penjualan yang ada di Kantor Cabang PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang.

Adanya permasalahan diatas, maka penulis bermaksud untuk membuat sebuah sistem informasi berbasis *website* yang dapat membantu Administrasi dalam melakukan pengolahan data penjualan baik itu data barang, data pembeli, data kategori dan Kasir dapat mengolah data transaksi penjualan serta Kepala Cabang dapat melihat laporan data penjualan yang ada di Kantor Cabang PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang. Sistem informasi berbasis



website ini diharapkan dapat memperlancar Kepala Cabang dan kinerja pegawai di Kantor Cabang PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis bermaksud menyusun laporan akhir ini dengan judul **“Sistem Informasi Penjualan Motor Pada Kantor Cabang PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang Berbasis Website”**. Dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Database MySQL*.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah **“Bagaimana cara membangun sebuah Sistem Informasi Penjualan Motor pada Kantor Cabang PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang dapat dilakukan menggunakan *website*?”**.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Penjualan Motor Pada Kantor Cabang PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang Berbasis *Website* ini memiliki beberapa data yaitu data barang, data penjualan, data pembeli, data kategori barang dan stok barang (persediaan barang) yang ada di Kantor Cabang PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang.
2. Data-data yang diperlukan saat akan membeli sepeda motor di Kantor Cabang PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang:
 - a. KTP (Kartu Tanda Penduduk)
 - b. KK (Kartu Keluarga)
 - c. KTP dan KK ini dibutuhkan agar dapat dibuatkan data kelengkapan sepeda motornya, seperti STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan) dan BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor).
3. Aplikasi ini hanya berbasis *website* dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrogramannya dan MySQL sebagai *database*.
4. Aplikasi ini terdapat 3 hak akses yaitu Administrasi, Kasir dan Kepala Cabang.
5. Aplikasi ini juga menampilkan *profil* perusahaan.



1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulis laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sebuah sistem informasi penjualan yang berupa data barang, data penjualan, data pembeli, data kategori barang dan stok barang (persediaan barang) yang ada di Kantor Cabang PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang Berbasis *Website*.
2. Untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang pembuatan aplikasi berbasis *website* dalam penerapannya dan mencoba mengukur seberapa jauh kemampuan penulis dalam membuat program aplikasi sesuai dengan materi pembelajaran perkuliahan di Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya dan laporan ini juga dapat dijadikan sebagai bahan panduan bagi pembuatan laporan akhir berikutnya.

2. Bagi Akademik

Sebagai tolak ukur sejauh mana mahasiswa mampu menyerap ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan baik dalam praktikum maupun dalam teori.

3. Bagi Kantor Cabang PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang

Untuk membantu pengembangan sistem informasi data penjualan motor secara online. Membantu pembuatan laporan yang lama (manual) menjadi sistem yang baru.



1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Adapun yang menjadi objek peninjauan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah Kantor Cabang PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang yang beralamat di Jl. Sultan M. Mansyur, Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30134.

1.5.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang secara umum dapat diklasifikasi dalam 2 jenis yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456), “Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Penulis melakukan wawancara langsung kepada kepala cabang atau penanggung jawab Kantor Cabang PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang sehingga data yang diperoleh berupa informasi data yang jelas dan tidak menyimpang.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456), “Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Misalnya data yang diperoleh dari buku serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan pembuatan sistem ini.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengambilan informasi penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuat laporan ini, yaitu:

**a. Observasi**

Menurut Sugiyono (2018:229), “Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain”. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Pada proses penyusunan tersebut, penulis membuat pengamatan di Kantor Cabang PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang.

b. Wawancara

Menurut Kriyantono (2020:291), “Wawancara merupakan suatu cara mengumpulkan data dan informasi yang dilaksanakan dengan tatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam”. Pada metode pengumpulan data tersebut, penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala Cabang PT. Sumber Purnama Sakti Honda Motor Palembang terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan disana serta sistem kerja yang ada, guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pembahasan laporan akhir.

c. Studi Pustaka

Pada metode pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan referensi dari berbagai sumber seperti laporan-laporan sebelumnya, jurnal-jurnal, teori yang didapat dari buku-buku perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika dan perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya. Hal ini dimaksudkan agar dapat membantu penulis dalam pembuatan laporan akhir.



1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Akhir ini dibagi dalam lima bab. Secara garis besar sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah dan manfaat penulisan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi tersebut.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas dan hal lain yang berhubungan dengan perusahaan serta uraian sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil yang telah dicapai, berupa hasil perancangan, pembahasan, langkah-langkah membuat perancangan aplikasi serta cara penggunaan aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir, penulis membuat kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya dan pada akhir penulisan, kami memberikan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas.